

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian maternal merupakan kematian dari setiap wanita selama masa kehamilan, bersalin atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, tanpa melihat usia dan lokasi kehamilan, oleh setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan oleh kecelakaan atau insidental (faktor kebetulan). Hal ini sesuai dengan defenisi Internasional Statistical Classification of Disease and Related Health Problems (ICD). Angka kematian maternal kemudian didefenisikan sebagai jumlah kematian maternal selama satu periode waktu dalam 100.000 kelahiran hidup (Saifuddin, 2009).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO, 2015)

Menurut laporan WHO yang telah di publikasikan pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Untuk AKI di negara-negara Tenggara diantaranya Indonesia mencapai 214 per 100.000 kelahiran

hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015)

Kondisi ini yang terjadi di Indonesia terlihat dari data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target global Sustainable Development Goals (SDGs) menurunkan angka kematian ibu dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target SDGs dalam menurunkan AKI pada tahun 2030 adalah *off track* artinya diperlukan kerja keras dan sungguh –sungguh untuk mencapainya(DepKes, 2014).

Persalinan lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 18 jam yang dimulai dari tanda– tanda persalinan. Persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin.Persalinan lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Pada janin akan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi (Kusumahati, 2010).

Persalinan lama merupakan salah satu masalah di Indonesia khususnya didaerah pedesaan, dikarenakan masih banyak pernikahan yang terjadi pada usia dini. Insiden persalinan lama menurut penelitian 2,8–4,9

persen. Persalinan lama masih banyak terjadi dan keadaan ini menyebabkan angka kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi dan harus diupayakan mencegah terjadinya persalinan lama tersebut (Dewi, 2011)

Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya persalinan meliputi faktor ibu, faktor janin, dan faktor jalan lahir. Faktor ibu meliputi usia, his dan paritas. Faktor janin meliputi sikap, letak, malposisi dan malpresentasi, janin besar, dan kelainan kongenital seperti hidrosefalus. Sedangkan faktor jalan lahir meliputi panggul sempit, tumor pada pelvis, kelainan pada serviks dan vagina (Prawirohardjo, 2009).

Pada ibu dengan persalinan lama lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat, trauma cerebral, infeksi dan cedera akibat tindakan (Oxorn, 2010).

Menurut penelitian (Ardhiyanti *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa 31,3 persen kelompok kasus dengan usia yang berisiko mengalami persalinan lama, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 10,4 persen dengan usia yang berisiko mengalami persalinan lama. Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian persalinan lama.

Menurut (Wiknjosastro, 2010), usia ibu merupakan salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan atau berkaitan dengan kesiapan ibu dalam reproduksi. Pada ibu dengan usia kurang dari 20 tahun, perkembangan alat-alat reproduksi belum matang sehingga sering timbul

komplikasi persalinan, sedangkan pada ibu dengan usia lebih dari 35 tahun, mulai terjadi regresi sel-sel tubuh perkembangan dan pertumbuhan janin serta kesulitan dalam proses persalinan ibu.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendeteksi partus lama adalah penggunaan partograf pada setiap persalinan sehingga bidan dapat segera mengambil keputusan klinik untuk meminimalkan risiko yang dapat terjadi pada Ibu dan bayinya.(Saifuddin, 2010).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا
وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبِّتُّ إِلَيْكَ
وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya :*Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan)*

kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (QS. Al-Ahqaf ayat 15).

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah berbuat baik dan berbakti terhadap kedua orang tua siapa dan apapun agama kepercayaan atau sikap dan kelakuan orang tuanya. Karena ketika sang ibu mengandung mengalami keadaan yang susah payah dengan berbagai gangguan baik fisik maupun psikisnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengambil penelitian laporan tugas akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S Dan By.Ny. S Di Klinik BersalinKota Pontianak Tahun 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S Dan By. Ny. S Di Klinik Bestari Kota Pontianak Tahun 2019”?**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dengan kala satu memanjang dalam persalinan dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- c. Untuk menegakan analisis kasus pada Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan Ny.S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Klinik Bestari Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Pasien

Bertambahnya pengetahuan tentang asuhan yang diberikan seperti asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB secara menyeluruh.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu yang baru dan memperluas wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Prawirohardjo, 2009) Persalinan dengan kala I lama adalah persalinan yang fase latennya berlangsung lebih dari 8 jam dan pada fase aktif laju pembukaannya tidak adekuat atau bervariasi; kurang dari 1 cm setiap jam selama sekurang-kurangnya 2 jam setelah kemajuan persalinan; kurang dari 1,2 cm per jam pada primigravida dan kurang dari 1,5 per jam pada multipara; lebih dari 12 jam sejak pembukaan 4 sampai pembukaan lengkap (rata-rata 0,5 cm per jam). Insiden ini terjadi pada 5 persen

persalinan dan pada primigravida insidensinya dua kali lebih besar daripada multigravida (Saifuddin, 2009)

2. Ruang lingkup responden

Subyek pada asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.S dan By. Ny.S.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini di mulai dari awal kehamilan sampai bayi Ny.S berumur 11 bulan. Pada tanggal 5 september 2017 sampai dengan tanggal 26 januari 2019.

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian pada awal kehamilan di lakukan di Puskesmas Komyos Sudarso dan persalinan di lakukan di Klinik Bestari, sedangkan untuk kunjungan nifas dan BBL di lakukan di rumah Ny.S

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurmia Paramita 2018	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Y Dan Bayi Ny. Y Dengan Kala I Memanjang Di BPM H.Ida Afianti Kota Pontianak	Metode Penelitian menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dengan Kala I Memanjang sudah sesuai dengan teori yang ada
2.	Sindi 2018	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Y Dengan Kala I Memanjang Dan Bayi Ny. Y Di Wilayah Kota	Metode Penelitian menggunakan observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus / Case Study Researh	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dengan Kala I Memanjang telah

		Pontianak	(CSR)	dilakukan sesuai dengan 7 langkah varney dan dituangkan kedalam bentuk SOAP.
3	Rusmini 2015	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny. A Dengan Kala I Lama Di RSUD Assalam Gemelong Sragen	Metode Penelitian menggunakan observasional deskriptif dengan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A dengan Kala I Memanjang terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus yang ada.

SumberModifikasi: Paramita (2018); Sindi (2018); Rusmini (2015)

Pada tabel 1.1 keaslian penelitian diatas menyatakan bahwa terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang dibuat oleh penulis yaitu terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dann pasien yang menjadi subjek penelitian.Kesamaan penelitian terdapat pada metode penelitian.